

PROGRAM “BAHASA INDONESIA UNTUK GURU”

Mentari Afrisca, Achmad Supriyanto

Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Malang 65145

Email: fikamentari18@gmail.com

Abstrak: Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional bangsa Indonesia dan sudah sewajibnya dilestarikan. Dalam dunia pendidikan, pengajar Bahasa Indonesia dituntut untuk mengetahui perkembangan, pembinaan, dan pembakuan Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas tentang program Bahasa Indonesia untuk guru dan tenaga pendidik. Metode penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah program ini memiliki 4 tujuan yaitu, mengasah kemampuan guru dalam mencontohkan pelajaran bahasa Indonesia yang membutuhkan praktik, memberikan efek positif bagi murid yang ingin mencari bakat dalam dirinya, menambah kepercayaan diri guru dan murid untuk tampil, dan meningkatkan kualitas guru dan peserta didik di Indonesia.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, guru, program

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional bangsa Indonesia dan sudah sewajibnya dilestarikan (Assapari, 2014). Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa yang menduduki peringkat ke sembilan paling banyak digunakan di dunia, sehingga tidak diragukan lagi jika Bahasa Indonesia dijadikan sebagai mata pelajaran di beberapa negara seperti, Australia, Amerika Serikat, Vietnam, Kanada dan negara lainnya. Dalam dunia pendidikan, pengajar Bahasa Indonesia dituntut untuk mengetahui perkembangan, pembinaan, dan pembakuan Bahasa Indonesia (Nursalim, Thahir, 2020). Penggunaan bahasa Indonesia bagi seorang guru tidak hanya terbatas dalam ruang resmi tetapi juga di luar lingkungan sekolah bahkan di dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Seorang guru dituntut menggunakan bahasa yang baik dan benar, karena apapun yang dikatakan oleh guru akan ditiru oleh anak didik (Tarmizi, 2016). Anak usia dini sangat cepat menyerap bahasa pada saat di lingkungan sekolah ketika guru berinteraksi di dalam kelas guru harus menggunakan bahasa yang baik dan benar (Filtri & Efastri, 2016). Jadi guru dan tenaga pendidik harus fasih dalam berbahasa khususnya bahasa Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan paradigma baru ini, tenaga pendidik dituntut sangat antusias dan energik dalam mengajar bahasa Indonesia. Selain itu, tenaga pendidik harus aktif dan kreatif dalam penyusunan bahan ajar dan metode pengajaran yang menyenangkan, sehingga para peserta didik dapat belajar tanpa merasa diajari dan digurui.

Energi yang dibutuhkan guru untuk mengajar harus lebih banyak dan besar, karena dia harus mulai dengan banyak contoh atau ilustrasi, kemudian peserta didik dapat mengerti dalam menyimpulkan pola bahasa. Guru maupun tenaga pendidik dituntut untuk kreatif dalam menerapkan varian pemakaian bahasa sesuai dengan situasi untuk membiasakan peserta didik berbahasa dengan baik dan benar. Selanjutnya untuk meningkatkan motivasi, kreatifitas dan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri dapat digunakan tugas menulis, membaca, drama pendek, musikal puisi, permainan, atau mendongeng.

Pada Penelitian ini akan merencanakan suatu program baru yaitu program “Bahasa Indonesia untuk Guru”. Program ini merupakan suatu program yang dibuat khusus untuk guru atau tenaga pendidik Bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Dasar yaitu kelas 4, 5, dan 6, sebagai wadah pengembangan kemampuan guru atau tenaga pendidik Bahasa Indonesia. Program ini membantu suatu organisasi yaitu organisasi *United Nations*, dimana organisasi ini memiliki beberapa tujuan yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)*. SDGs

merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.

Salah satu dari 17 tujuan SDGs ini adalah dalam bidang pendidikan, yaitu memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Dalam bidang pendidikan, memiliki 7 target. Salah satunya adalah Pada tahun 2030, memastikan bahwa mereka yang belajar mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, HAM, kesetaraan gender, mendukung budaya perdamaian dan anti kekerasan, kependudukan global dan apresiasi terhadap keberagaman budaya dan kontribusi budaya kepada pembangunan berkelanjutan.

METODE

Dalam penulisan artikel ini, peneliti menggunakan metode studi literatur. Metode studi literatur yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber dari jurnal, buku dan dokumen-dokumen yang relevan dengan topik yang dibahas. Informasi yang didapat dari studi literature dapat dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini ditujukan untuk para guru maupun tenaga pendidik yang diimplementasikan untuk peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar yaitu kelas 4, 5, dan 6. Secara garis besar program ini yang ditujukan untuk guru dan tenaga pendidik sebagai wadah dan pengembangan kemampuan guru Bahasa Indonesia. Program ini akan dilaksanakan secara rutin yaitu setiap tiga bulan sekali atau selama setahun diadakan empat kali pertemuan. Sehingga para guru maupun tenaga pendidik Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar dapat mempersiapkan diri mereka untuk menunjukkan keahlian mereka untuk mengajar Bahasa Indonesia. Program Bahasa Indonesia untuk guru ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengasah Kemampuan Guru dalam Mencontohkan Pelajaran Bahasa Indonesia yang Membutuhkan Praktik

Pada program ini bertujuan untuk guru atau tenaga pendidik yang dapat mengasah kemampuan dalam mencontohkan pelajaran Bahasa Indonesia yang membuuthkan praktik. Sebagai contoh, pada pelajaran musikalisasi puisi, menulis atau mempraktikkan cara membaca puisi. Guru maupun tenaga pendidik dituntut untuk dapat memberikan contoh bagaimana cara menulis puisi menggunakan bahasa kiasan dan cara membacakan puisi yang memiliki intonasi yang khas dengan baik dan benar. Sebagai contoh lain yaitu pada topic drama, guru maupun tenaga pendidik dituntut untuk dapat menuliskan contoh naskah drama dan dapat memainkannya. Tidak hanya itu guru maupun tenaga pendidik juga harus dpat memberikan contoh kepada para peserta didik bagaimana cara memerankan suatu drama.

2. Memberikan Efek Positif Bagi Murid yang Ingin Mencari Bakat Dalam Dirinya

Kebanyakan yang tertarik untuk kegiatan seperti membaca puisi ataupun memainkan dan memerankan sesuatu pada drama adalah anak yang memiliki bakat. Seperti yang diketahui bahwa bakat merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang melekat pada dirinya sejak ia lahir, dimana kemampuan tersebut dapat digunakan untuk mempelajari sesuatu dengan cepat dan memberikan hasil yang baik. Pada program ini akan memberikan efek yang positif bagi para siswa maupun peserta didik dalam mencari bakat pada dirinya ketika membaca pada musikalisasi puisi maupun saat memerankan suatu drama.

3. Menambah Kepercayaan Diri Guru dan Murid untuk Tampil

Program ini akan menambahkan kepercayaan diri tidak hanya untuk guru atau tenaga pendidik tetapi juga untuk menambahkan kepercayaan diri pada peserta didik. Sebelum meminta peserta didik untuk lebih percaya diri, tenaga pendidik lebih harus lebih percaya diri ketika mencontohkan dan mempraktikkan pada saat pelajaran musikalisasi dan drama di depan para peserta didik. Para siswa dan peserta didik akan menirukan apa yang dicontohkan oleh gurunya, karena guru sebagai *role model* ketika di dalam kelas.

4. Meningkatkan Kualitas Guru dan Murid Indonesia

Program ini tentunya diadakan untuk meningkatkan kualitas guru dan peserta didik. Dengan adanya program ini, kemampuan atau skill dari guru dan peserta didik dapat bertambah dan diterapkan. Program ini juga dapat membantu pada salah satu dari 17 strategi Sustainable Development Goals yang dibawah naungan *United Nations*, yaitu tentang pendidikan. Dimana organisasi ini memiliki tujuan untuk membuat suatu tujuan yaitu Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan penyediaan guru-guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional untuk pelatihan guru di negaranegara berkembang, khususnya negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil. Terutama kemampuan dalam musikalisasi puisi dan memerankan suatu drama.

SIMPULAN

Pada Penelitian ini akan rencanakan suatu program baru yaitu program “Bahasa Indonesia untuk Guru”. Program ini merupakan suatu program yang dibuat khusus untuk guru atau tenaga pendidik Bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Dasar yaitu kelas 4, 5, dan 6, sebagai wadah pengembangan kemampuan guru atau tenaga pendidik Bahasa Indonesia. Program ini memiliki 4 tujuan yaitu, mengasah kemampuan guru dalam mencontohkan pelajaran bahasa Indonesia yang membutuhkan praktik, memberikan efek positif bagi murid yang ingin mencari bakat dalam dirinya, menambah kepercayaan diri guru dan murid untuk tampil, dan meningkatkan kualitas guru dan peserta didik di Indonesia. Program ini akan dilaksanakan secara rutin yaitu setiap tiga bulan sekali atau selama setahun diadakan empat kali pertemuan. Sehingga para guru maupun tenaga pendidik Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar dapat mempersiapkan diri mereka untuk menunjukkan keahlian mereka untuk mengajar Bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Asappari, M.M. (2014). Eksistensi Bahasa Nasional dan Perkembangannya di Era Globalisasi. *PRASI*, 9(18). DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/prasi.v9i18.8943.g5776>.
- Filtri, H., & Efastri, S. M. (2019). Komunikasi Pendidik Paud terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Sekecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02): 102-110.
- Nursaim. & Thahir, M. (2020). Pemakaian Bahasa Indonesia Ragam Lisan Oleh Pengajar Madrasah Aliyah Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sultan Syarif Kasim Riau: *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 11(02).
- United Nations. Sustainable Development Goals. 17. Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. <https://www.sdg2030indonesia.org/>.
- Tarmizi. (2016). Kepribadian Guru Dalam Dunia Pendidikan. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan. UIN Sumatera Utara: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(01).